

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini secara umum berhasil mencapai tujuan yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS melalui penggunaan pendekatan kontekstual pada materi pokok kegiatan ekonomi dan memanfaatkan sumber daya alam di kelas IV SDN Banyuhurip Kab. Bandung Barat sehingga pembelajaran IPS menjadi lebih bermakna bagi siswa.

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penerapan pendekatan kontekstual pada pembelajaran IPS dirasakan cukup efektif, karena dapat menciptakan pembelajaran yang inovatif, siswa tidak terpaku pada pembelajaran konvensional yang memposisikan guru sebagai pusat dari pembelajaran. Dengan penerapan pendekatan kontekstual, siswa dapat belajar dengan lebih bermakna, siswa dilibatkan langsung dalam pembelajaran sehingga membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Pada awal diterapkannya pendekatan kontekstual dalam pembelajaran IPS, memang siswa terlihat belum terbiasa dan meraba-raba seperti apa pembelajaran yang mereka laksanakan itu. Namun, setelah berjalannya proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual itu. Siswa terlihat senang dan dapat menerima pelajaran dengan baik.

2. Aktivitas dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan kontekstual dapat membuat siswa lebih aktif, karena proses pembelajaran lebih memusatkan kepada siswa. Kegiatan pembelajaran yang beragam daripada pembelajaran konvensional membuat siswa lebih banyak melakukan kegiatan secara langsung sehingga membuat pembelajaran lebih bermakna dan siswa lebih memahami. Proses pembelajaran tidak harus selalu bertempat di dalam ruangan kelas, tetapi dapat dilakukan di lingkungan sekitar siswa berada misalnya lingkungan sekolah atau tempat lain yang berkaitan dengan pokok bahasan yang sedang berlangsung. Sehingga siswa dapat merasakan langsung apa yang mereka pelajari dengan kehidupan nyata mereka, hal tersebut memudahkan dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Peneliti yang juga merangkap sebagai guru, berperan sebagai fasilitator. Peneliti membimbing siswa dalam proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berjalan baik sehingga tujuan pembelajaran pun dapat tercapai sesuai harapan.
3. Hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS materi pokok kegiatan ekonomi dan memanfaatkan sumber daya alam setelah menggunakan pendekatan kontekstual menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini terbukti dari peningkatan rata-rata nilai kelas yang baik yaitu rata-rata nilai post test siklus I mencapai 63,92 dalam siklus II mencapai 72,14 dan siklus III mencapai 86,67.
4. Dari fakta yang terlihat dalam penelitian, hambatan dalam pelaksanaan pendekatan pembelajaran kontekstual adalah belum terbiasanya siswa dalam

melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual sehingga pada awalnya siswa masih asing dalam pelaksanaan pembelajaran ini. Karena dalam pembelajaran sebelumnya siswa terbiasa dengan menggunakan pembelajaran yang konvensional, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran kontekstual yang memusatkan siswa sebagai pembelajar, awalnya masih ada siswa yang kurang antusias dalam pelaksanaan pembelajaran ini.

## **B. Rekomendasi**

Adapun rekomendasi yang ingin penulis sampaikan pada kesempatan ini sebagai berikut:

1. Pendekatan kontekstual dapat dijadikan alternatif dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Pendekatan kontekstual dapat dijadikan variasi pengajaran khususnya dalam mata pelajaran IPS yang banyak siswa mengidentikannya dengan mata pelajaran hafalan. Dengan penggunaan pendekatan kontekstual pembelajaran akan lebih bermakna karena dapat aplikatif dalam kehidupan nyata di lingkungan sehari-hari siswa.
2. Dalam penerapan pendekatan kontekstual, guru harus memahami secara utuh apa itu pendekatan kontekstual dan bagaimana cara menerapkannya dalam pembelajaran. Guru harus memperhatikan kurikulum, kondisi siswa, kondisi lingkungan, dan sebagainya. Selain itu sebagai fasilitator bagi siswa, guru juga harus memiliki pengetahuan yang luas akan pengetahuan dan informasi agar dapat memberi layanan pembelajaran secara maksimal kepada siswa sehingga apa yang diharapkan guru dalam tujuan pembelajaran pun dapat tercapai.

3. Kepala sekolah diharapkan tidak hanya menyediakan berbagai fasilitas pembelajaran. Tetapi ikut juga memantau secara langsung terhadap kinerja guru, baik dalam perencanaan pembelajarannya maupun dalam pelaksanaan pembelajaran. Sehingga senantiasa dapat memberi masukan kepada guru dalam perbaikan pembelajaran yang sudah ada.
4. Orang tua sebagai orang terdekat siswa, haruslah memberi motivasi dalam belajar agar kualitas pembelajaran pada siswa pun dapat meningkat.
5. Pemerintah mempunyai andil yang sangat besar bagi pendidikan, untuk itu dinas pendidikan sudah seharusnya memberikan perhatian dalam penerapan inovasi pembelajaran di sekolah-sekolah sehingga kualitas pendidikan yang diinginkan pun dapat terwujud secara optimal.

